

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan responden (mahasiswa) sebagai subjek penelitian utama. Kuesioner adalah salah satu teknik penelitian yang paling banyak digunakan. Kuesioner adalah serangkaian pernyataan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Studi *cross-sectional* menguji korelasi antara variabel independen dan pengaruhnya melalui observasi atau pengumpulan data pada satu titik waktu (Imas Masturoh, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode deskriptif analitik. Pada penelitian ini “Menghubungkan Antara Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat *Acne Vulgaris* dalam Swamedikasi Pada Mahasiswa Non Kesehatan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai target penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Partisipan penelitian dalam studi ini, adalah Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Non Kesehatan yang berjumlah 5 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Bisnis Ekonomi dan Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran penelitian. Topik penelitian, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih terarah, adalah objek penelitian. Untuk teknik pengambilan objek

pada mahasiswa menggunakan penelitian *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, maka jumlah sampel yang dibutuhkan akan diputuskan. Mahasiswa/i non-kesehatan yang memenuhi persyaratan inklusi adalah subjek penelitian. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d<sup>2</sup> = Galat Pendugaan (10%)

Terdapat 4.731 mahasiswa non-kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, menurut PDDikti (2021). Artinya, populasi yang diambil berjumlah 4.731 orang. Sehingga :

$$n = \frac{4731}{1 + 4731 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{4731}{48,31} = 97,9$$

$$n = 98 \text{ Responden}$$

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi dibuat oleh peneliti agar karakteristik responden serupa dengan karakteristik populasi pada umumnya. Setiap anggota populasi harus memenuhi persyaratan kelayakan untuk dapat berpartisipasi sebagai responden (Imas Masturoh, 2018).

Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

1) Mahasiswa/i aktif non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan tanda bukti Kartu Tanda Mahasiswa

- 2) Mahasiswa/i non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang pernah melakukan swamedikasi *acne vulgaris*
- 3) Mahasiswa/i non Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang menandatangani *Informed Consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa/i non kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Mahasiswa/i non kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang menolak

3. Variabel Penelitian

Indikator kualitas, sifat, atau ukuran yang dimiliki disebut variabel.

Berikut ini adalah variabel-variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perkembangan atau perubahan variabel dependen. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berpotensi mempengaruhi variabel lain (Soesilo, 2019).

Tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang termasuk dalam variabel bebas meliputi definisi *acne vulgaris*, gejalanya, dan lingkungan pertumbuhannya, berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi, menyebabkan perubahan, atau bahkan menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel lain (Soesilo ST, 2019).

Tindakan swamedikasi, termasuk pemilihan obat yang tepat, dosis yang sesuai, interaksi obat, efek samping, dan penyimpanan obat yang baik, merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2022

### D. Definisi Operasional

Tabel definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Karakteristik Responden	Karakteristik biologis berdasarkan : 1. Jenis Kelamin 2. Umur 3. Fakultas	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden:	Nominal	Melihat dari karakteristik responden
			1. Jenis Kelamin a. Laki – Laki b. Perempuan		
			2. Umur a. Usia 17 b. Usia 18 c. Usia 19 d. Usia 20 e. Usia 21 f. Usia 22 g. Usia 23 h. Usia 25	Ordinal	Melihat dari umur responden
			3. Fakultas a. Fakultas	Nominal	Melihat dari Program studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
			Psikologi b. Fakultas Hukum c. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan e. Fakultas Sains dan Teknologi		pilihan yang sedang dijalankan responden
Sumber Informasi	Sumber Informasi yang didapat responden mengenai <i>acne vulgaris</i>	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden 1. Teman 2. Saudara 3. Media 4. Pengalaman 5. Tenaga kesehatan	Nominal	Melihat dari sumber informasi yang dipilih responden
Alasan Melakukan Swamedikasi	Alasan responden melakukan swamedikasi	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden 1. Penyakit ringan 2. Pengalaman 3. Lebih Cepat 4. Harga yang relatif murah 5. Mahalnya biaya ke dokter	Nominal	Melihat dari alasan responden melakukan swamedikasi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tempat Mendapatkan Obat	Tempat dimana responden mendapatkan obat	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden 1. Toko obat 2. Apotik 3. Warung/kios 4. Keluarga 5. Teman	Nominal	Melihat dari cara responden mendapatkan obat
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dengan benar	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan skala <i>likert</i> dengan jawaban yang benar = skor 2 dan jawaban yang salah skor = 0 dan jawaban tidak tahu skor = 1	Ordinal	Melihat dari tingkat pengetahuan responden 1. Baik bila $x \geq 20$ 2. Cukup bila $19 \leq x \leq 17$ 3. Kurang bila $x \leq 16$
Rasionalitas Swamedikasi	Rasionalitas swamedikasi meliputi ketepatan pemilihan obat, tepat dosis, interaksi obat, efek samping, cara penyimpanan obat	Kuesioner	Dilihat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan skala <i>guttman</i> dengan jawaban ya = skor 1 dengan jawaban tidak = skor 0	Ordinal	Melihat dari rasionalitas swamedikasi responden 1. Baik bila $\geq 10$ 2. Kurang baik bila $\leq 10$

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk merekam dan mengumpulkan data dengan tujuan untuk menentukan temuan atau kesimpulan penelitian tanpa melampaui standar untuk

menciptakan instrumen yang berkualitas. Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Survei yang sebenarnya terdiri dari serangkaian pernyataan singkat yang hanya membutuhkan jawaban atau tanda tertentu dari responden. Setelah menandatangani formulir persetujuan, responden menerima kuesioner, yang kemudian diisi dan dikembalikan (Sapitri *et al.*, 2021).

Karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Validitas

Validitas adalah parameter yang menunjukkan bahwa alat pengukur secara akurat mengukur objek yang diukur. Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur yang valid, yang memungkinkannya untuk secara akurat dan efisien menjalankan misi pengukurannya. Dalam penelitian ini, setiap pernyataan yang menjadi representasi dari indikator penelitian telah melalui uji validitas dengan menggunakan SPSS. Nilai *corrected item total correlation* setiap item pernyataan dapat digunakan untuk menentukan valid atau tidak valid dengan membandingkannya dengan nilai pada r tabel. Jika nilai korelasi melebihi nilai pada r tabel, maka item tersebut dikatakan valid (Dewi, 2018).

#### 2. Reliabilitas

*One Shot* atau pengukuran reliabilitas satu kali dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada analisis skala. Selanjutnya, pendekatan tertentu akan digunakan untuk menganalisis hasilnya. Temuan analisis digunakan untuk meramalkan nilai reliabilitas instrumen. Cronbach's alpha adalah indikator reliabilitas dengan rentang nilai 0 sampai 1 (Gottens *et al.*, 2018).

Uji statistik *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk menentukan reliabilitas, dan sebuah variabel dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,60 (Gottens *et al.*, 2018). Uji Cronbach Alpha digunakan oleh para peneliti karena beberapa alasan, termasuk fakta bahwa ini adalah metode yang paling sering digunakan untuk menguji

keandalan kuesioner dan fakta bahwa metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator yang tidak konsisten (Putera, 2017).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pendekatan utamanya, dan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner diberikan kepada responden yang telah menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*). Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut kemudian dijawab oleh responden.

Menurut Pedoman Metodologi Penelitian (2018) Data yang terkumpul akan diproses dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. *Editing* (Penyuntingan data)**

Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut akurat dan komprehensif. Jika jawaban tidak benar atau tidak akurat, rincian yang hilang harus diperoleh dengan menanyakan ulang kepada responden.

### **2. *Coding* (Pemberian Kode)**

Untuk mengubah data dalam bentuk istilah atau huruf menjadi data numerik, peneliti terlebih dahulu memberi kode secara manual pada informasi yang telah dikumpulkannya.

### **3. *Data Entry* (Memasukkan Data)**

Berdasarkan jawaban dari setiap pertanyaan, peneliti akan memasukkan informasi tersebut ke dalam kolom atau kolom kode.

### **4. *Tabulating* (Tabulasi)**

Memindahkan data atau tanggapan survei ke dalam tabel yang sudah siap (Imas Masturoh, 2018).

## **G. Teknik Analisis Data**

Tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan *obat acne vulgaris* untuk pengobatan sendiri pada mahasiswa non-kesehatan

diukur sebagai bagian dari analisis data untuk penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada para partisipan. Program aplikasi IBM SPSS versi 21 digunakan untuk menganalisis dan mengolah data. Analisis univariat dan analisis bivariat digunakan sebagai pendekatan analisis data dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Univariat

Menurut Heryana (2020) Dengan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, analisis univariat berusaha untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi karakteristik dari setiap variabel penelitian saat ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase nilai

X = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah Soal

Rumus berikut ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang :

$$\text{Nilai Pengetahuan Responden} = \frac{\sum \text{Jawaban benar}}{\sum \text{Soal}} \times 100\%$$

### 2. Analisis Bivariat

Dilakukan dengan menggunakan tabulasi silang dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen, dalam format 2x2. Uji *Chi Square* kemudian akan digunakan untuk mengolah data primer kategori tingkat pengetahuan dengan rasionalitas pengobatan sendiri pada tahap uji bivariat. Analisis ini bertujuan untuk memverifikasi hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti (Heryana, 2020). Analisis data non-parametrik dan uji statistik *Chi-Square* digunakan dalam analisis bivariat untuk memastikan hubungan antara tingkat

pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat acne vulgaris untuk pengobatan sendiri (Heryana, 2020).

Alasan digunakannya uji *Chi Square* karena kemudahannya untuk penggunaannya dan dalam implementasinya menyelesaikan masalah (Negara & Prabowo, 2018). Uji *Chi Square* adalah uji dengan derajat kepercayaan 95% yang apabila nilai *P value* <0,05 menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan swamedikasi *acne vulgaris* dan apabila nilai *P value* > 0,05 menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan swamedikasi *acne vulgaris*.

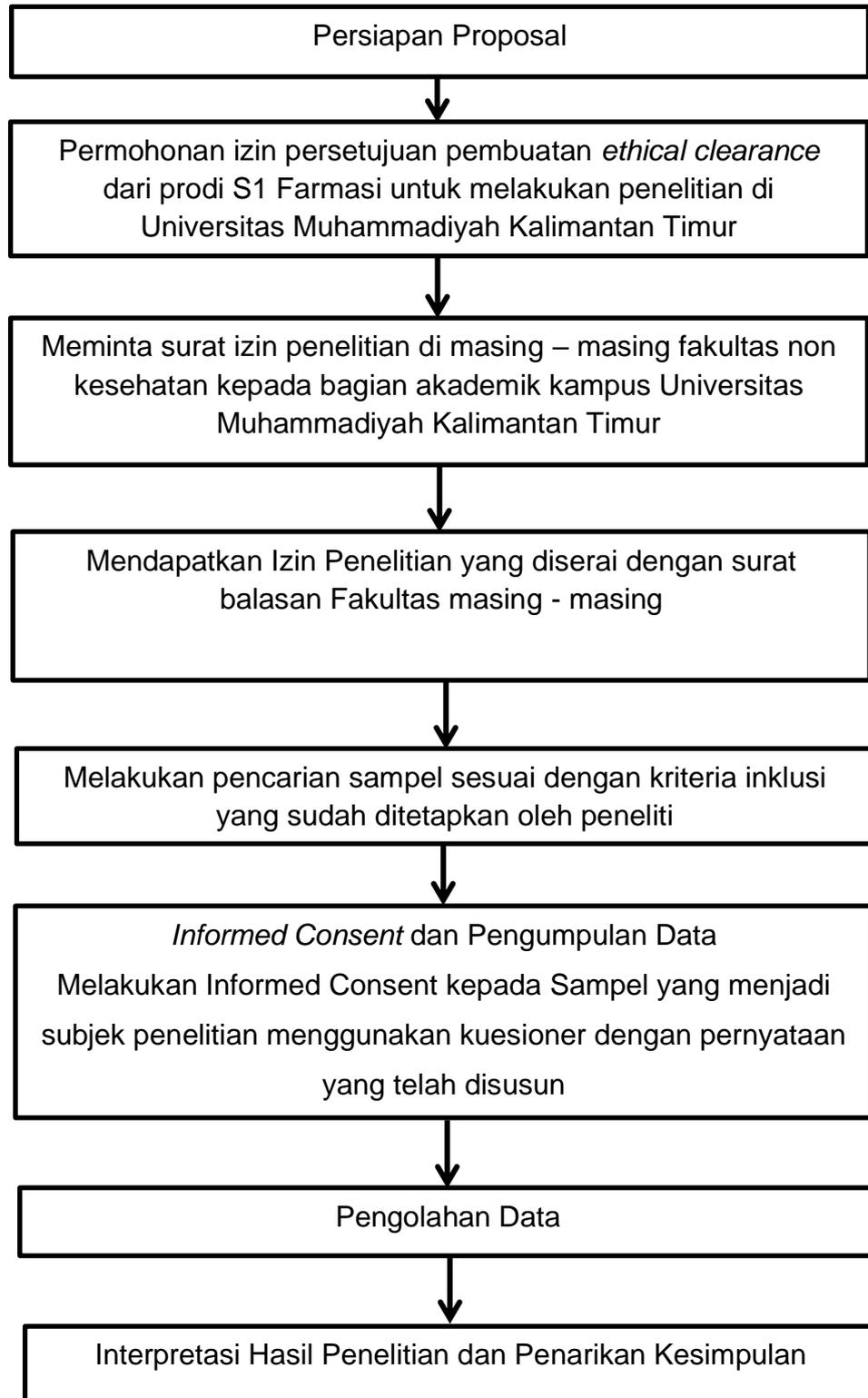
## H. Etika Penelitian

Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda telah memberikan persetujuan terhadap penelitian ini pada tanggal 14 Oktober 2022, dengan nomor rujukan 160/KEPK-AWS/X/2022.

1. Mengirimkan surat pengantar untuk meminta izin melakukan penelitian kepada masing - masing Fakultas Non-Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Subjek yang diteliti akan menerima formulir persetujuan. Tujuan dan maksud penelitian akan dijelaskan oleh peneliti. Selain itu, responden harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian (*Informed Consent*). Selain itu, peneliti tidak akan memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tetap menghormati hak-hak mereka.
3. Responden tidak dikenakan biaya apapun.
4. Peneliti akan berjanji untuk merahasiakan semua informasi. Hanya kumpulan data tertentu yang akan ditampilkan dan dilaporkan sebagai temuan penelitian.

## I. Alur Jalannya Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini, penelitian dilakukan :



Gambar 3.1 Alur Jalannya Penelitian

## J. Jadwal Penelitian

Berdasarkan jadwal penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3.2 di bawah ini, penelitian dilakukan :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022										2023
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Penentuan lokasi penelitian dan pengajuan judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pelaksanaan Penelitian											
5	Pengolahan Data, Analisis, Penyusunan Pembahasan											
6	Seminar / Ujian Hasil											